

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan bahwa strategi komunikasi persuasif Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman menggunakan strategi sosiokultural dalam meningkatkan administrasi kependudukan masyarakat penyandang disabilitas. Strategi sosiokultural oleh Melvin L. De Fleur dan Sandra J. Ball Rokeach menekankan bahwa perilaku dipengaruhi faktor luar individu seperti lingkungan keluarga, masyarakat, teman dan pekerjaan.

Tahap pesan persuasif. Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman melakukan rapat koordinasi untuk mempersiapkan materi dan pesan terkait pentingnya dokumen identitas, manfaat aksesibilitas pelayanan publik, pemenuhan hak administrasi kependudukan masyarakat penyandang disabilitas dan prosedur pelaksanaan program Jelita Jiwa. Tahap mendefinisikan proses sosiokultural melibatkan interaksi sosial, baik melalui sosialisasi kepada masyarakat dan interaksi sosial saat pelaksanaan program Jelita Jiwa dengan penyandang disabilitas. Interaksi sosial yang terjadi berkaitan dengan bagaimana penyampaian pesan-pesan dipengaruhi oleh nilai kemanusiaan dan kepedulian, norma inklusi, serta budaya empati, solidaritas dan gotong-royong. Adapun tahap mencapai perubahan perilaku dari sosialisasi kepada masyarakat yaitu timbulnya permintaan program Jelita Jiwa yang diajukan dan partisipasi pihak eksternal dalam mendukung dan mendampingi penyandang disabilitas selama program berlangsung. Perubahan perilaku dari penyandang disabilitas yaitu sikap lebih terbuka dan responsif seperti mendengarkan pesan yang disampaikan hingga mau mengikuti arahan petugas selama program Jelita Jiwa berlangsung.

Strategi sosiokultural Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman mampu mengubah persepsi, meningkatkan pemahaman, dukungan dan partisipasi penyandang disabilitas terhadap program Jelita Jiwa, sehingga menimbulkan perubahan perilaku dan peningkatan partisipasi dalam administrasi kependudukan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyertakan saran kepada akademisi dan Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman untuk kemudian dapat dijadikan bahan acuan dan evaluasi, berikut sarannya:

### 1) Saran akademisi

Kepada penelitian selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi komunikasi persuasif dalam berbagai konteks pelayanan publik lainnya, khususnya yang melibatkan penyandang disabilitas atau kelompok rentan. Penelitian bisa melibatkan strategi psikologi atau *meaning construction* untuk mengetahui bagaimana elemen komunikasi, seperti bahasa, media dan gaya penyampaian pesan mempengaruhi persepsi dan respons penyandang disabilitas.

### 2) Saran Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman

Kepada Dinas Dukcapil Kabupaten Sleman, disarankan untuk memberikan pelatihan kepada petugas agar lebih memahami dan mampu menerapkan strategi komunikasi persuasif yang empatik dan inklusif terhadap penyandang disabilitas. Ini akan membantu dalam memastikan bahwa setiap interaksi dilakukan dengan penuh empati dan memperhatikan kebutuhan penyandang disabilitas.